

ABSTRAK

Rahmad Agung Widodo. NIM: 19215612. Implementasi Pelayanan Aktif Cepat Intensif Dedikatif Responsif Obyektif (Anticidro) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek. Pembimbing I : Drs. Djoko Susanto, M.Si., Pembimbing II: Heylen Amildha Yanuarita, SAP., M.Si.

Konsep *e-government* yang diimplementasikan di Kabupaten Trenggalek pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan Smart City di Kabupaten Trenggalek yang merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dan ketentuan pasal 18 Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 24 tahun 2017 berisi tentang peraturan untuk mewujudkan, melaksanakan layanan implementasi *e- government* dan smart city di Kabupaten Trenggalek. Merujuk hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil kemudian berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui digitalisasi pelayanan public pada Aplikasi Pelayanan Aktif Cepat Intensif Dedikatif Responsif Obyektif (ANTICIDRO). Pada kenyataannya implementasi di lapangan terhadap penggunaan aplikasi ANTICIDRO juga masih belum berjalan secara efektif. di mana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami aplikasi ANTICIDRO tersebut. Selain itu, mayoritas masyarakat yang belum mengetahui kebermanfaatan dari pelayanan berbasis elektronik tersebut melalui aplikasi ANTICIDRO yang mana lebih efisien untuk mendapatkan pelayanan administrasi. Di sisi lain, dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang kurang kompeten untuk memberikan pelayanan administrasi akibat belum adanya pelatihan tentang aplikasi ANTICIDRO dan juga kurangnya sosialisasi tentang aplikasi ANTICIDRO pada masyarakat selaku pengguna dari aplikasi ANTICIDRO. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan Implementasi Pelayanan Aktif Cepat Intensif Dedikatif Responsif Obyektif (ANTICIDRO) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Implementasi Pelayanan Aktif Cepat Intensif Dedikatif Responsif Obyektif (ANTICIDRO) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek berjalan dengan baik namun masih dijumpai kendala. Faktor Pendukung adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Pelayanan Aktif Cepat Intensif Dedikatif Responsif Obyektif (ANTICIDRO). Faktor Penghambatnya adalah terdapat kendala dalam Sosialisasi masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan dan program terobosan Pelayanan Aktif Cepat Intensif Dedikatif Responsif Obyektif (ANTICIDRO)

Kata Kunci : Implementasi, ANTICIDRO, *e-government*, smart city

ABSTRACT

Rahmad Agung Widodo. NIM: 19215612. Implementation of Active, Fast, Intensive, Dedicative, Responsive Objective (Anticidro) Services at the Trenggalek Regency Population and Civil Registration Office. Supervisor I : Drs. Djoko Susanto, M.Si., Supervisor II: Heylen Amildha Yanuarita, SAP., M.Si.

The concept of e-government implemented in Trenggalek Regency basically aims to realize Smart City in Trenggalek Regency which refers to Presidential Regulation Number 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government System (SPBE) and the provisions of article 18 of Trenggalek Regent Regulation Number 24 of 2017 containing regulations to realize, implement e-government and smart city implementation services in Trenggalek Regency. Referring to this, the Trenggalek Regency Government through the Population and Civil Registration Office then strives to improve the quality of public services through digitizing public services on the Objective Responsive Dedicative Active Service Application (ANTICIDRO). In fact, the implementation in the field of using the ANTICIDRO application is also still not running effectively. where there are still many people who do not know and understand the ANTICIDRO application. In addition, the majority of people who do not know the benefits of electronic-based services through the ANTICIDRO application which is more efficient to get administrative services. On the other hand, it is influenced by human resources who are less competent to provide administrative services due to the lack of training on the ANTICIDRO application and also the lack of socialization about the ANTICIDRO application to the community as users of the ANTICIDRO application. The purpose of this study is to describe the implementation of the Objective Responsive Dedicative Fast Active Service (ANTICIDRO) in the Population and Civil Registration Office of Trenggalek Regency along with its supporting and inhibiting factors. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using the Miles and Huberman model. The results showed that first, the implementation of the Objective Responsive Dedicative Fast Active Service (ANTICIDRO) at the Trenggalek Regency Population and Civil Registration Office went well but still encountered obstacles. Supporting Factors are the existence of adequate facilities and infrastructure, there are supporting factors in the implementation of the Objective Responsive Dedicative Fast Active Service Program (ANTICIDRO). The inhibiting factor is that there are obstacles in community socialization about the importance of population administration and the breakthrough program of Objective Responsive Dedicative Fast Active Services (ANTICIDRO)

Keywords : Implementation, ANTICIDRO, e-government, smart city